

ANALISIS HERMENEUTIKA LAGU ROSSA YANG MEWAKILI SUARA HATI PEREMPUAN

Laela Ismiyatin

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

laelaismiyatin12@gmail.com

Miftakhul Huda

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

mh130@ums.ac.id

Article History

Received

28-01-2021

Revised

06-07-2021

Accepted

09-07-2021

Abstrak. Ada berbagai cara mengungkapkan sebuah perasaan, baik melalui media atau diucapkan secara langsung, salah satunya lagu milik Rossa. Tujuan penelitian ini antara lain menjelaskan aspek penting interpretasi gramatis yang ada dalam lagu Rossa serta mendeskripsikan interpretasi psikologis lagu Rossa berdasarkan bait-bait lirik lagu Rossa. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan simak dan catat. Teknik analisis data yang menggunakan pendekatan hermeneutika sastra. Pendekatan sastra ini mencakup hal-hal tentang gramatika dari lirik lagu hati yang kau sakiti milik Rossa dan aspek kekuatan dalam perspektif perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis hermeneutika dalam sebuah lagu memiliki 2 aspek interpretasi penting yaitu 1) interpretasi gramatis yang berupa hubungan kausal, pengulangan kata dan penambahan imbuhan, 2) sedangkan interpretasi psikologis dijelaskan berdasarkan bait-bait lirik dari lagu Rossa yang menggambarkan suara hati perempuan dan pelajaran yang dapat diambil.

Kata kunci: *hermeneutika, gramatis, psikologis, lagu Rossa*

Abstract. There are various ways to express a feeling, either through the media or in person, one of them is Rossa's song. The purpose of this research is to explain the important aspects of grammatical interpretation in Rossa's song and to describe the psychological interpretation of the Rossa song based on the verses of the Rossa song lyrics. This type of research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques using watch and note. Data analysis techniques using literary hermeneutics approach. This literary approach includes things about grammatical from the lyrics of the heart song that you hurt belongs to Rossa and aspects of strength in the perspective of women. The results of this study indicate that hermeneutic analysis in a song has 2 important interpretation aspects, namely 1) grammatical interpretation in the form of a causal relationship, word repetition and addition of affixes, 2) while psychological interpretation is explained based on the lyrical verses of the Rossa song which describe women's consciences and lessons to be learned.

Keywords: *hermeneutics, grammatical, psychological, Rossa songs*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi tertulis yang memiliki beberapa jenisnya. Karya sastra tempat terbaik untuk wadah pengungkapan ekspresi diri terhadap sesuatu apapun. Ketika kita berbicara tentang karya sastra, kita akan dimanjakan bentuk visual yang tidak terlihat dari seni tetapi dapat kita rasakan. Indahnnya sebuah karya sastra dapat dirasakan walaupun kita tidak mengetahui bentuknya secara langsung tetapi berdasarkan karya sastra tersebut kita dapat menghasilkan imajinasi terkait dengan gambaran karya sastra yang kita harapkan atau dikenal dengan istilah metafora. Dalam penelitian (Ranabumi, 2018) Biasanya makna-makna metafora terdapat pada sebuah lagu atau puisi yang diciptakan oleh pengarang. Beberapa jenis karya sastra yang sering kita ketahui antara lain, puisi, novel, drama serta lagu. Lagu merupakan sebuah apresiasi karya sastra yang dilengkapi dengan faktor-faktor penyampaian emosi. Hal tersebut dikarenakan sebuah lagu akan dapat dirasakan emosi dan perasaan apabila diiringi dengan penghayatan serta iringan lagu yang membantu proses penyampaian pesan. Sepandangan dengan (Ricoeur, 2019) bahwa sebuah lagu digolongkan ke dalam karya sastra yang merupakan sebuah hasil cipta kreatif yang menggunakan media bahasa. Semakin berkembangnya media, semakin banyak genre yang bermunculan di Indonesia, baik pop, dangdut, RnB, jazz, dan rock. Lagu menggunakan bahasa yang berfungsi sebagai alat penyampaian gagasan dan pemikiran dari penulis lagu. Lagu memiliki pilihan bahasa yang indah.

Lagu sebagai salah satu bentuk karya sastra merupakan wadah terbaik untuk meluapkan emosi yang mewakili perasaan suatu kelompok. Sama seperti (Saefuddin, 2019) yang berspekulasi bahwa Karena seni musik adalah sebuah realitas (simbolik) dari hasil interaksi manusia dengan sesamanya dalam realitas (objektif) masyarakat. Oleh karena itu, lagu bisa menjadikan sarana komunikasi yang ingin disampaikan oleh penyanyi kepada pendengar tentang apa yang mereka rasakan. Sarana komunikasi ditujukan untuk pendengar yang merasa sefrekuensi seperti apa yang mereka rasakan. Begitu juga dengan pandangan dari (Irdani & Mayangsari, 2019) yang mengatakan bahwa Pesan dalam sebuah lagu yang berada pada teks lagu tersebut yang memiliki makna dan tanda yang implisit. Di zaman sekarang banyak lagu yang berbicara perihal cinta, kesetiaan dan penghianatan. Topik tersebut dituangkan dalam sebuah lirik yang ditulis dengan aspek gramatis yang indah yang bisa menyampaikan pesan dari lagu. Lagu memang sebagai sarana komunikasi penyampaian pesan, hal itu sama seperti pandangan dari (Yuliarti, 2015) bahwa dari pemaknaan pesan, masyarakat mendapatkan informasi sehingga memberikan pengaruh tertentu bagi kehidupan.

Masyarakat Indonesia mayoritas senang mendengarkan lagu ketika berada dalam momen-momen tertentu dalam hidupnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari (Adha, Effendy, & Priyadi, 2017) yang mengatakan bahwa lirik lagu merupakan bagian karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, emosi, dan ungkapan ekspresi pengalaman jiwa yang berbentuk susunan katakata dalam sebuah nyanyian. Contoh, ketika sedang patah hati, kegiatan yang dilakukan pasti memutar tangga lagu yang dapat menggambarkan hati dan perasaannya, begitu juga sebaiknya, ketika dalam keadaan

bahagia, mendengarkan lagu bahagia juga menambah energi bahagia dalam hidup mereka. Karena alasan tersebut, banyak pencipta lagu di Indonesia yang menciptakan lagu-lagu yang kuat akan rasa dan penghayatan ketika dinyanyikan oleh siapapun. Hal tersebut sependapat dengan pendapat dari (Abdi, Hotimah, Rahmawati, Alfi, & Devi, 2020) bahwa Kedekatan emosional dengan lirik lagu yang pas membuat siapapun pendengarnya pasti terbawa suasana sehingga dengan mudah mengingat dan menghafal lagu tersebut. Salah satu lagu yang sedang naik daun sekarang adalah lagu milik Rossa. Lagu ini menceritakan sebuah perasaan lelah ketika menghadapi pasangan yang melukai hati dengan berselingkuh. Hati perempuan yang pada dasarnya lembut, otomatis menangis jika dihadapkan oleh masalah perselingkuhan semacam itu.

Lagu adalah sarana yang pasti meluapkan emosi diri, baik tentang sindiran ataupun keputusan dalam melakukan sesuatu. Salah satunya lirik dari lagu Rossa yang berjudul *Hati yang Kau Sakiti* yang menggambarkan tafsiran kekuatan seorang perempuan menghadapi pasangan. Dari lagu tersebut dapat ditafsirkan bahwa perempuan harus bisa mengungkapkan jati diri tanpa harus direndahkan oleh lelaki. Nah dari tafsiran tersebutlah yang dimaksud dengan hermeneutika. Hermeneutika memiliki cara penafsiran sendiri untuk sebuah lagu. Menurut (Doho & Algazali, 2018) cara kerja hermeneutika atau proses penafsiran adalah kegiatan yang tidak dapat kita hindari bahkan wajib dilakukan terlebih dalam era postmodern sekarang ini.

Alasan pemilihan topik penelitian ini adalah ketertarikan penulis terhadap lagu Rossa, *Hati yang Kau Sakiti* yang menjadi pembicaraan baik di dunia maya maupun di kehidupan sehari-hari, dan menjadi sebuah lagu yang terkenal di semua kalangan, baik anak kecil maupun dewasa karena lirik lagu yang menyentuh dan penghayatan dari penyanyi yang mendukung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah lirik lagu yang berjudul *Hati yang Kau Sakiti* milik Rossa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah audio dan catatan lirik lagu yang sudah disalin. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara; (1) mendengarkan lagu dengan seksama; (2) mencatat lirik lagu *Hati yang Kau Sakiti* dan tak sanggup lagi secara cermat; serta (3) memahami gramatikal dari lagu dengan memerhatikan aspek cakupan perempuan.

Teknik analisis data yang menggunakan pendekatan hermeneutika sastra. Pendekatan sastra ini mencakup hal-hal tentang gramatikal dari lirik lagu *Hati yang Kau Sakiti* milik Rossa dan aspek kekuatan dalam perspektif perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil kualitatif tersebut berkaitan dengan interpretasi berdasarkan aspek gramatis dan psikologis. Berikut ini merupakan pembahasan dari interpretasi gramatis dan psikologis yang dapat dihubungkan sebagai simbol kekuatan seorang perempuan dalam lirik lagu milik Rossa.

Interpretasi Gramatis

Dalam menginterpretasi secara gramatis, penulis akan mencermati dan memaknai setiap kata dalam setiap baris, selanjutnya menemukan makna dalam setiap bait dan makna keseluruhan. Ketika kita mencermati lirik pada musik tertentu, kita akan menemukan banyak repetisi atau pengulangan baik dalam kata, kalimat ataupun bait. Selain itu, ada juga beberapa kata dalam lirik lagu yang mendapatkan imbuhan sehingga terjadi bentuk gramatikalisis yang berarti sebuah perubahan bentuk suatu kata yang memengaruhi makna atau maksud kata tersebut, kemudian terdapat kata dalam lirik yang saling berkaitan.

a. Hubungan Kausal

Hubungan kausal biasa disebut dengan hubungan sebab akibat. Dalam menginterpretasi lagu dari Rossa, kita akan berfokus terhadap bait lagu di setiap baris lagu yang memiliki hubungan sebab akibat.

1. Data (1) “Harus kutinggalkan dirimu Karena hatiku slalu kau lukai (Hati yang kau sakiti)”

Data di atas menunjukkan hubungan kausal dalam lirik lagu. Pada bait tersebut hubungan sebab akibat dikuatkan dengan kata harus dan karena. Dalam kutipan lirik lagu hati yang kau sakiti tersebut, memiliki situasi bahwa perempuan meninggalkan sang lelaki dikarenakan hati perempuan selalu dilukai terus menerus.

2. Data (2) “Tak ada lagi yang bisa ku lakukan tanpamu Ku hanya bisa mengatakan apa yang ku rasa (Hati yang kau sakiti)”

Data di atas menunjukkan hubungan sebab akibat yang terdapat dalam kata tak ada dan ku hanya. Pada lirik lagu di atas, menunjukkan sebuah hubungan sebab akibat yang dikarenakan sebuah keputusan. Keputusan yang dimaksudkan adalah sang perempuan sudah pasrah dan tidak bisa berbuat apa-apa, dia hanya menyampaikan keresahan yang selama ini dirasakan, bahwa hatinya sakit ketika melihat pasangannya dengan perempuan lain dan terus menerus melukai hatinya.

3. Data (3) “Biarkan kupergi Karena aku tak sanggup lagi (Tak sanggup lagi)”

Dari lirik lagu di atas, terdapat hubungan kausal yang ditandai oleh kata biarkan dan karena. Kata tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang diinterpretasikan melalui makna bahwa sang perempuan memutuskan untuk pergi, keputusan tersebut dikarenakan sang perempuan tersebut sudah lelah dan tidak menyanggupi keadaan bahwa selama ini dia dibutakan oleh cinta.

b. Pengulangan Kata

Pengulangan kata pada sebuah lagu merupakan sebuah aspek gramatis atau disebut duplikasi yang berusaha ditekankan dalam sebuah lagu untuk menunjukkan inti dan maksud dari sebuah lagu kepada pendengar. Reduplikasi menurut (Dongalemba & Kodong, 2019) Reduplikasi atau pengulangan adalah proses morfologis yang mengulangi semua atau sebagian dari bentuk dasar.

Hal tersebut didukung oleh pandangan dari (Octaviani, Sarwono, & Lubis, 2018) bahwa Pengulangan-pengulangan yang ada juga mengartikan bahwa ada makna yang sangat dalam pada kalimat ini, kalimat ini memiliki makna yang sangat penting sehingga diulang hingga berkali-kali dalam liriknya. Dari lagu rossa yang berjudul hati yang kau sakiti, banyak pengulangan yang terjadi baik itu kata maupun kalimat.

Pengulangan yang terjadi dalam lagu hati yang kau sakiti antara lain ku menangis, tak ada lagi yang bisa ku lakukan tanpamu ku hanya bisa mengatakan apa yang ku rasa. Ketiga pengulangan tersebut terjadi karena untuk menekankan maksud sebuah lagu hati yang kau sakiti bahwa lirik tersebut mengandung makna yang menjadi penekanan dalam lagu bahwa sang perempuan menangis yang menggambarkan suasana sedih dalam lagu, sedangkan pengulangan tak ada lagi yang bisa ku lakukan tanpamu, ku hanya bisa mengatakan apa yang ku rasa adalah sebuah penggambaran rasa pasrah dan menyerah sehingga sudah tidak bisa berkata apapun.

c. Penambahan Imbuhan

Penambahan imbuhan merupakan salah satu upaya penekanan dan membuat makna pada kata dasar berubah. Imbuhan sendiri, dapat berupa afiks, prefiks, suffiks dan yang lainnya. Proses tersebutlah disebut sebagai afiksasi. (Devita & Sofyan, 2020) mengatakan bahwa Afiksasi atau pengimbuhan adalah proses pembentukan kata dengan mengimbuhan afiks (imbuhan) pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks. Seperti lagu yang berjudul hati yang kau sakiti yang mendapatkan imbuhan masing-masing pada kata “tinggalkan dan akulah”. Kata tinggalkan berasal dari kata dasar tinggal yang memiliki arti masih tetap ditempatnya, kemudian mendapatkan imbuhan kan yang menjadikan kata tersebut memiliki arti upaya pergi dari suatu tempat ke tempat yang lebih menguntungkan.

Lalu pada kata akulah yang memiliki kata awal aku yang berarti diri sendiri dan mendapatkan imbuhan lah yang berarti sebuah penekanan bahwa dirinya sendiri yang menderita dan tersakiti oleh perbuatan pasangannya yang mengkhianatinya.

Interpretasi Psikologis

Interpretasi psikologis terfokus perihal makna utama dan pembahasan perihal semua lirik lagu yang akan dibahas. Pada lagu yang dinyanyikan rossa memiliki beberapa kritik sosial yang akan kita kaitkan dengan kekuatan dari seorang perempuan menghadapi cobaan dalam hubungan. Seperti yang kita ketahui, rossa merupakan penyanyi yang terkenal dengan lagu-lagunya yang berhasil mewakili perasaan setiap perempuan. Mulai dari lagu ceria, kebahagiaan serta pengkhianatan.

Fokus penelitian ini terletak pada lagu rossa yang menggambarkan psikologis dari seorang perempuan yang telah dikhianati dan rasa memberontak hingga ketidakmampuan menghadapi sehingga menimbulkan rasa ingin mengakhiri hubungan yang sudah tidak berada dalam zona sehat iut. Dapat kita ketahui, jika lagu rossa yang berjudul hati yang kau sakiti dan tak sanggup lagi merupakan salah satu lagu rossa yang sama-sama memiliki makna sebuah pemberontakan terhadap pengkhianatan yang telah dilakukan pasangan. Dalam interpretasi kali ini kita akan membahas kritik sosial yang

kita hubungkan dengan psikologis seorang perempuan yang menjadi gambaran perempuan tangguh serta kuat. Pandangan tersebut dikuatkan oleh pendapat (Rahima & Rahmawati, 2019) Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa kalimat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan tertentu kepada pendengar sehingga menciptakan makna yang beragam.

Lagu pertama yang akan kita bahas yaitu hati yang kau sakiti. Dari judul sendiri, kita dapat mengetahui bahwa inti dari lagu tersebut merupakan sebuah pengkhianatan yang telah dilakukan dari seorang pasangan terhadap perempuan yang telah mencintai. Pada bait pertama, menggambarkan sebuah perasaan tidak percaya terhadap pasangan yang selalu mengatakan cinta pada perempuan tersebut, karena sang perempuan sudah memhamai bahwa cinta perempuan tersebut sudah terbagi dengan perempuan yang lain. Dalam posisi tersebut, sang perempuan tidak hanya menerima keadaan tersebut secara mentahan, dia memulai menunjukkan kekuatan bahwa perempuan berhak bahagia dan tidak pantas untuk disakiti. Pada bait selanjutnya dijelaskan bahwa penulis lagu jelas menggambarkan sebuah pemberontakan dari perempuan ataupun rasa penolakan dari sang perempuan terhadap keadaan yang dihadapi saat ini.

Ketidakadilan sering terjadi dalam setiap hubungan. Hal tersebut mungkin dirasakan ketika salah satu dari pasangan terus menerus mengalah hingga menyebabkan rasa ketidakadilan muncul dan mendominasi hati serta perasaan, sehingga muncul rasa sudah tidak percaya terhadap hubungan. Ketika sudah mencapai posisi tersebut, sang perempuan hanya menangis tanpa bisa melakukan apapun, tetapi dalam penggambaran dalam lagu hati yang kau sakiti, dijelaskan bahwa sang perempuan mulai bangkit dan meninggalkan pasangannya yang sudah mengkhianatinya walaupun kadang masih ada perasaan sedih dan menangis dikarenakan bayangan hubungan yang tidak sehat yang pernah dilakukan, dan bagaimana dulu pasangannya mengkhianati dan memperlakukan dia secara tidak adil. Hal tersebut menimbulkan ekspresi sedih dan mendalam sehingga setiap pendengar yang mendengarkan lagu tersebut ikut terhanyut dalam lagu dan ikut merasakan apa yang dirasakan dari lagu tersebut.

Kasus itu membuktikan bahwa sebagai seorang perempuan kita tidak hanya diam saja ketika sedang dilanda masalah ataupun sedang dikhianati, kita juga harus bisa bangkit dan memutuskan sesuatu yang memang sulit dan memengaruhi kehidupan selanjutnya, karena dalam lirik ini menegaskan bahwa seorang perempuan harus bangkit dan kuat tanpa meratapi keputusan.

Banyaknya kasus serupa membuat perempuan tidak berniat untuk tegas dan berani. Pada kasus tersebut mereka cenderung memendam rasa sakit karena terlalu mencintai pasangannya dan tidak mau berpisah, karena pada dasarnya mereka takut melakukan sesuatu yang baru, walaupun sesuatu yang baru itu dapat memberikan kebebasan dan ketenangan tetapi mereka cenderung diam dan takut melakukan sesuatu perubahan.

Lirik lagu yang berjudul tak sanggup lagi memiliki makna yang hampir serupa dengan lirik lagu yang berjudul hati yang kau sakiti. Pada dasarnya lagu Rossa memang terkenal dengan kritik sosial dalam kehidupan, sama halnya dengan lagu tak sanggup lagi.

Perbedaan diantaranya adalah sikap dari perempuan, jika pada lagu hati yang kau sakiti perempuan digambarkan sebagai makhluk yang lemah, tetapi dalam lagu tak sanggup lagi perempuan sudah menemukan jati dirinya dan mulai tanggung serta berani mengambil keputusan mengenai hubungan yang sudah tidak sehat. Secara tidak langsung lagu tak sanggup lagi mengandung kritik sosial yang ditujukan kepada para lelaki. Ketika membaca judul dan liriknya secara cermat secara langsung kita diingatkan dengan drama yang serupa yang berkaitan dengan perempuan yaitu suara hati istri.

Drama tersebut secara umum memiliki alur yang pada dasarnya tentang perlakuan yang tidak adil dari suami terhadap istrinya, entah perselingkuhan ataupun kekerasan. Sebenarnya yang ingin ditunjukkan dari drama tersebut adalah ketangguhan perempuan untuk berdiri dan melalui kepahitan yang terjadi. Hal tersebut selaras dengan lagu dari tak sanggup lagi terhadap kenangan bersama pasangan yang menyakitkan. Pada lagu tak sanggup lagi sang perempuan memutuskan untuk pergi dan meninggalkan dengan segala kenangan bersama pasangannya, tetapi dalam lagu ini diselipkan kasus jika laki-laki sudah mulai berubah disaat sang perempuan berniat meninggalkan. Walaupun terdapat kasus tersebut, sang perempuan tetap meninggalkan pasangannya dikarenakan sudah terlalu dalam luka yang diberikan.

Lagu tak sanggup lagi juga mengajarkan kita sebagai kaum perempuan, bahwa jangan pernah jatuh kelubang yang sama untuk kedua kalinya. Perempuan pada dasarnya makhluk pendendam dan pandai menyimpan sesuatu. Hal tersebut selaras jikalau perempuan disakiti terus menerus, luka yang ada akan memerlukan proses yang lama untuk disembuhkan. Lagu tak sanggup lagi menjelaskan bahwa menghapus sebuah luka merupakan hal yang sulit, ibarat menyembuhkan luka yang dalam yang memerlukan obat dan perawatan yang serba hati-hati. Begitu pula luka dihati perempuan, butuh waktu yang cukup lama untuk kembali mempercayai sesuatu dan melupakan luka dihati.

Kejadian seperti yang dijelaskan dalam lirik lagu memang buka hal asing, banyak perempuan yang pernah mengalami hal tersebut, tetapi dalam kehidupan realitanya tipe-tipe perempuan ada dua, yang disakiti tetapi terus memaafkan dan juga ada perempuan yang enggan memaafkan sebuah pengkhianatan. Dua tipe perempuan tersebut memang tidak bisa disalahkan, tipe tersebut sesuai dengan prinsip dan hati dari perempuan. Tetapi secara implisit lagu tak sanggup lagi memberikan penjelasan bahwa jangan menjadi wanita lemah yang langsung menerima dan memaafkan pasangan hanya karena janjinya yang akan merubah sikap buruknya. Mulut memang bisa berkata, tetapi hati dan perbuatan yang sering tidak selaras. Lagu tak sanggup lagi juga mengajarkan bahwa sebagai seorang perempuan jangan pernah takut untuk berbicara ketika sedang dalam ketidaknyamanan, karena pada dasarnya sebuah hubungan yang sehat adalah hubungan yang selalu dikomunikasikan dan selalu berupaya untuk menghindari adanya kesalahpahaman, sehingga perselingkuhan tidak akan karena sudah diminimalisasi dengan hubungan yang selalu terbuka dan saling percaya.

Pada tahap interpretasi psikologis yang diharapkan, hal tersebut terlihat bahwa lirik-lirik yang ditulisnya tercipta dari fenomena sosial disekitar, sehingga lirik yang dibuat terasa nyata dan dapat dirasakan oleh semua kalangan baik untuk perempuan

sebagai cerminan kekuatan ataupun untuk laki-laki sebagai pandangan agar tidak menyakiti hati perempuan. Interpretasi tersebut dikuatkan dengan pandangan seerupa dari (Indriyani, Rahman, & Rumadi, 2015) Romantisme lirik lagu mencakup berbagai hal mengenai kebahagiaan, kesedihan, pertikaian, kasih sayang, perjuangan, serta perasaan suka duka yang diekspresikan melalui kata-kata yang membuai perasaan pembaca serta dengan mengenyampingkan kerasionalan dari isi lirik lagu tersebut.

Lirik lagu yang ditulis oleh pengarang merupakan sebuah niat yang bergerak dari lingkungan sosial penulis ataupun mendapatkan cerita pengalaman dari orang lain yang pada akhirnya dituangkan dalam bentuk tulisan yang diiringi dengan melodi untuk menyampaikan sebuah perasaan atau emosi yang ditujukan kepada banyak orang. Seperti halnya (Fuadhiyah, 2011) mengatakan bahwa Untuk memahami lirik sebuah lagu, sikap rasional saja tidaklah cukup. Oleh sebab itu, jika bahasa atau lirik sebuah lagu diidentikkan bersumber pada rasio, maka mudah dilihat betapa definisi tersebut tidak mampu menerangkan secara menyeluruh. Seperti halnya lagu hati yang kau sakiti dan tak sanggup lagi. Lagu yang berusaha mewakili hati perempuan yang sedang mengalami masa sulit yang disebabkan oleh hubungan yang sudah tidak sehat dan terlalu menyakiti salah satu pihak, yaitu pihak perempuan. Pandangan tersebut sudah terwakilkan oleh penelitian dari (Ardena, 2020) sebuah hubungan tidak akan bisa selesai jika ada orang lain di dalam hubungan itu

SIMPULAN

Berdasarkan semua data dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kajian hermeneutika mengenai lagu rossa mendapatkan beberapa aspek yang menunjang tentang pemahaman perempuan diantaranya ada interpretasi gramatis yang meliputi hubungan kausal, pengulangan kata atau kalimat serta penambahan imbuhan, sedangkan aspek interpretasi psikologis mengarahkan pada kemampuan wanita yang kuat dan mampu berdiri diatas semua pengkhianatan dan luka yang dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. S., Hotimah, A. N., Rahmawati, D. D. R., Alfi, L. B. M., & Devi, M. S. (2020). Syair-syair Patah Hati: Kajian Semiotika Lagu-lagu Didi Kempot dalam Era Disrupsi. *HUMANIORA DAN ERA DISRUPSI E-PROSIDING*, 1(1), 273–287.
- Adha, T. L., Effendy, C., & Priyadi, A. T. (2017). Analisis stilistika lirik lagu-lagu padi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6), 1–10.
- Ardena, A. R. (2020). Analisis Struktur Lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani. *E-Jurnal Sendratasik*, 9(1), 15–27.
- Devita, A. A., & Sofyan, A. N. (2020). Afiks Derivatif Pada Lagu Ed Sheeran Dalam Album Divide: Suatu Kajian Morfologis. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.26499/mm.v18i1.2307>
- Doho, Y. D. B., & Algazali. (2018). Analisis Hermeneutika Atas Lirik Lagu Indonesia Raya Tiga Stanza Sebagai Peneguhan Cinta Tanah Air. *Jurnal Ilkomunikasi Dan Bisnis*, 3(April), 92–103.

- Dongalemba, S. G., & Kodong, F. (2019). Afiks Infleksi pada Lirik Lagu karya Bruno Mars dalam Album Doo-Wops & Hooligans. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 3, 2–17.
- Fuadhiyah, U. F. (2011). Simbol an Makna Kebangsaan dalam Lirik Lagu-Lagu Dolanan di Jawa Tengah dan Implementadsinya dalam Dunia Pendidikan. *Lingua Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 15–26.
- Indriyani, M., Rahman, E., & Rumadi, H. (2015). Romanticism song Lyrics yang Terpilih and Harmoni Jalinan Nada dan Cerita Album Created by Rossa. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2(2), 1–14.
- Irdani, B., & Mayangsari, I. D. (2019). Analisis Hermeneutika pada Teks Lagu “orang utan” karya Oppie Andaresta. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 4664–4677.
- Octaviani, P., Sarwono, S., & Lubis, B. L. (2018). Kajian Hermeneutik Schleiemacher terhadap Kumpulan Lagu Kelompok Musik Efek Rumah Kaca. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3), 324–332.
- Rahima, A., & Rahmawati, S. R. (2019). Makna Konstektual dalam Lagu Lukah gilo pada <asyarakat Kabupaten Tebo Provinsi Jambi (Struktural Hermeneutik). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 243–254.
- Ranabumi, R. (2018). Metafora Pada Lagu Nyidham Sari dan Yen Ing Tawang ono Lintang. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(2), 247–262. <https://doi.org/10.26499/rnh.v7i2.659>
- Ricoeur, H. (2019). Erotisme dan Penyimpangan Nilai Dalam Lirik Lagu Pop Indonesia : Kajian. *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Mataram*, 11–12.
- Saefuddin. (2019). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lirik-lirik Lagu Dangdut Rhoma Irama : Suatu Pendekatan Hermeneutika-Semiotika. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 15(2), 216–246.
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 12(2), 189–198. <https://doi.org/10.24002/jik.v12i2.470>